

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Azra Nindya Paramitha¹, Desti Fiqoh Aulia Putri², Halimatus Sa'diyah³, Farhan⁴,
Prima Khoirunisa⁵, Cyntia Eki Tamara⁶, Taufik Muhtarom⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Yogyakarta, Indonesia
Email: azranindya@gmail.com

Article History

Received: 29-06-2025

Revision: 13-07-2025

Accepted: 22-07-2025

Published: 27-07-2025

Abstract. This study aims to analyze the impact of the discovery learning model in thematic learning for fifth-grade elementary school students. The research employs a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method. Data sources consist of 20 national journal articles published between 2019 and 2024, retrieved through Google Scholar with the assistance of the Publish or Perish application. Data collection techniques involve identifying articles using keywords such as “discovery learning,” “thematic learning,” and “learning outcomes in elementary school,” followed by screening based on inclusion and exclusion criteria. Selected articles focused on the application of discovery learning in grade five thematic instruction and reported measurable learning outcomes. Data analysis was conducted by reviewing, documenting, and synthesizing findings from the selected articles into descriptive narratives and summary tables. The analysis shows that the implementation of discovery learning increases students’ average learning outcomes from 60.2 to 84.5 and improves mastery levels from 38–60% to 80–100%. Moreover, students’ motivation, activeness, and critical and creative thinking skills also improved significantly. Therefore, discovery learning is recommended as an innovative pedagogical approach to enhance learning engagement and academic achievement in elementary thematic education.

Keywords: Discovery Learning, Thematic Learning, Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berasal dari 20 artikel jurnal nasional yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2024, diperoleh melalui pencarian di database *Google Scholar* menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi artikel berdasarkan kata kunci “*discovery learning*”, “pembelajaran tematik”, dan “hasil belajar SD”, diikuti dengan penyaringan berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Artikel yang dipilih harus berfokus pada penerapan *discovery learning* di kelas V SD serta memuat data hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menelaah, mendokumentasikan, dan mensintesis temuan dari artikel terpilih dalam bentuk narasi dan tabel hasil penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* mampu meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dari 60,2 menjadi 84,5, serta meningkatkan ketuntasan belajar dari 38–60% menjadi 80–100%. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif siswa. Dengan demikian, *discovery learning* direkomendasikan sebagai pendekatan inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Pembelajaran Tematik, Hasil

How to Cite: Paramitha, A. N., Putri, D. F. A., Sa'diyah, H., Farhan., Khoirunisa, P., Tamara, C. E., & Muhtarom, T. (2025). Analisis Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6517-6529. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3629>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar dan pembudayaan yang bertujuan agar potensi siswa dapat berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab, inovatif, dan cerdas dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan menjadi tumpuan utama dalam penanaman watak, karakter, dan kepribadian bangsa Indonesia. Di atas pundak sekolah diharapkan mampu melahirkan putra putri penerus bangsa Indonesia yang berkepribadian mantab, cerdas dan berakhlak mulia (Muhtarom & Danuri, 2019). Pendidikan dasar memiliki peran strategis sebagai fondasi awal yang mempersiapkan siswa dengan kognitif, kompetensi dan sikap yang dibutuhkan guna jenjang selanjutnya serta menghadapi dinamika kehidupan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa siapapun itu sepanjang dia adalah warga negara Republik Indonesia maka dia memiliki hak, akses dan kesempatan yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, tanpa terkecuali bagi mereka siswa dengan kebutuhan khusus (Muhtarom & Cahyani, 2023). Kualitas pendidikan dasar sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan secara keseluruhan, sehingga pembelajaran yang efektif dan inovatif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Alwi et al., 2021). Kemudian, pemberdayaan kurikulum yang holistik dan berbasis kearifan lokal juga penting untuk membentuk karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh (Azyfah et al., 2024). Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, termasuk dalam konteks pembelajaran tematik di sekolah dasar. Sebagai motor penggerak utama dalam kelas, guru diharapkan tidak hanya memprioritaskan kepentingan profesional, tetapi lebih mengutamakan kebutuhan belajar siswa (Rizka Saputri et al., 2025).

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang menyatukan dua atau lebih mata pelajaran yang disajikan menjadi satu tema yang relevan pada kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan pemahaman konsep secara menyeluruh dan kontekstual (Ukhtifilla Anatasya et al., 2025). Pendekatan ini sangat sesuai dengan pertumbuhan perkembangan anak usia sekolah dasar yang cenderung belajar melalui pengalaman nyata dan interaksi sosial (Muhtarom & Setiadi, 2018). Namun, dalam praktiknya, penerapan pembelajaran tematik di kelas V SD masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi dan pencapaian prestasi siswa akibat cara mengajar yang kurang variatif dan kurang mengaktifkan siswa (Alwi et al., 2021). Urgensi permasalahan ini semakin nyata dengan adanya data yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas V menghadapi tantangan dalam proses penyerapan materi tematik. Penelitian di SDN 36 Pontianak Kota menemukan bahwa 67% siswa mengalami hambatan dalam memahami konsep dan menyelesaikan tugas tematik

secara mandiri (Wulandari, 2023). Selain itu, hasil penelitian di SDN Gunung Batu juga menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman guru terhadap konsep tematik dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Rifky et al., 2025). Pentingnya pembelajaran tematik yang inovatif dan kontekstual untuk meningkatkan pencapaian akademik peserta didik ditegaskan peneliti Marisyah dan Sukma dalam Nurhayati (2020) yang mengemukakan pentingnya merancang pembelajaran tematik dengan pendekatan yang mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar siswa lebih termotivasi dan hasil belajarnya meningkat. Strategi guru yang inovatif dalam pembelajaran tematik juga sangat penting untuk menyiapkan generasi emas yang berkarakter dan kompeten. Kondisi tersebut menuntut adanya model kegiatan belajar-mengajar yang inovatif, di antaranya model *discovery learning*, yang dapat mendorong keterlibatan dan pencapaian akademik siswa secara signifikan. Selanjutnya, pengalaman belajar yang berarti melalui keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan tematik dapat menumbuhkan kemandirian serta jiwa wirausaha (Egistiani et al., 2023).

Model *discovery learning* adalah strategi pembelajaran yang mengedepankan pada keterlibatan aktif peserta didik untuk menemukan pengetahuan melalui aktivitas eksploratif dan penyelesaian masalah secara mandiri. Pendekatan ini merangsang peserta didik untuk berpikir secara kritis, mandiri, dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta capaian belajar mereka dalam konteks pembelajaran tematik (Cintia et al., 2018). Beberapa penelitian mutakhir menunjukkan efektivitas model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa, khususnya di kelas V sekolah dasar. Misalnya, dalam riset oleh Oktavia et al. (2024) yang dilaksanakan di SDN Lombang Dhajah 1 menunjukkan bahwa penerapan model ini dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berhasil menaikkan rata-rata nilai siswa dari 60,2 menjadi 84,5, sekaligus memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kreatif secara signifikan. Temuan serupa dilaporkan oleh Boger et al. (2023) dalam studi tindakan kelas di SD Kristen Dobo, di mana tingkat ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPS meningkat dari 38,23% pada siklus pertama menjadi 100% pada siklus kedua. Temuan-temuan tersebut memperkuat relevansi model *discovery learning* sebagai pendekatan yang potensial dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran tematik di jenjang SD.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada sejauh mana model *discovery learning* mampu meningkatkan pemahaman konsep, partisipasi aktif, serta capaian akademik

siswa berdasarkan kajian terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

Urgensi penelitian ini didasari oleh kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang mampu mengatasi rendahnya motivasi dan capaian akademik siswa dalam pembelajaran tematik. Banyak penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik di sekolah dasar masih cenderung *teacher-centered* dan kurang mengaktifkan peran siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa, salah satunya melalui model *discovery learning*. Dengan mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian yang relevan, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam merancang strategi pembelajaran tematik yang lebih efektif, menarik, dan berdampak positif terhadap perkembangan kompetensi abad ke-21 siswa sekolah dasar.

METODE

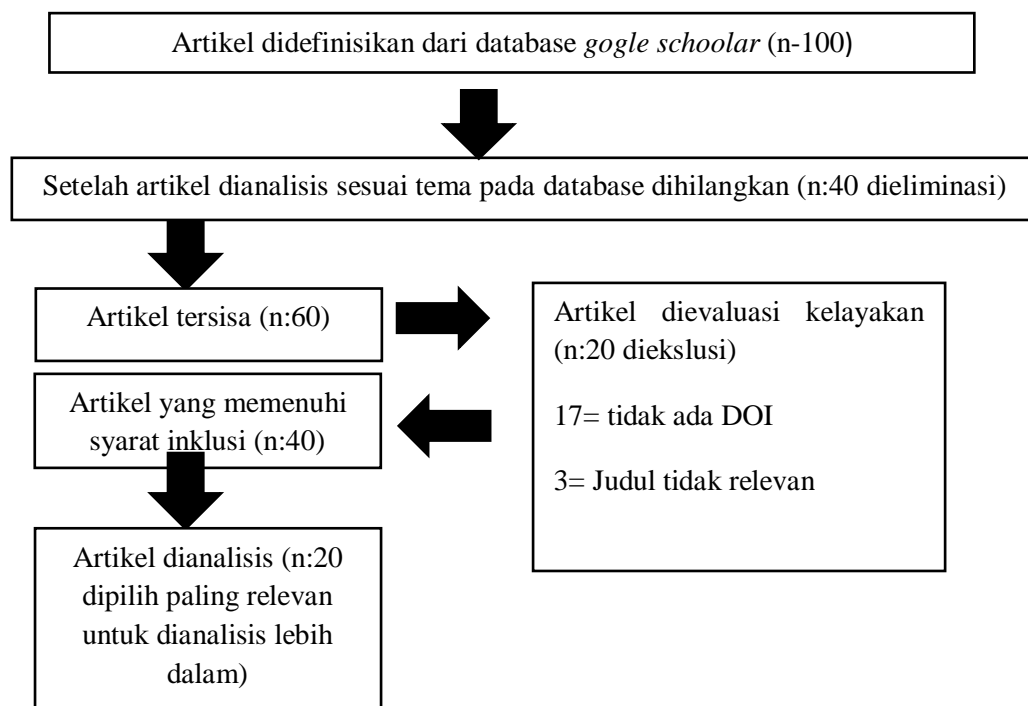
Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui studi literatur sistematis guna mengevaluasi pengaruh penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V sekolah dasar. Strategi ini merujuk pada pendekatan *literature review* yang sebelumnya telah digunakan dalam studi oleh Rahmawati et al. (2024), dan dipilih karena selaras dengan tujuan utama penelitian, yakni untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menyintesis secara komprehensif berbagai hasil temuan empiris dari penelitian terdahulu. Metode yang diadopsi dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu pendekatan yang bersifat sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi untuk menelusuri, menilai, serta mengintegrasikan seluruh bukti penelitian yang relevan dengan fokus pertanyaan riset. SLR bertujuan untuk mengkaji dan menginterpretasikan studi-studi sebelumnya secara menyeluruh berdasarkan topik yang sama, dengan menerapkan prosedur yang terstruktur, terbuka, dan dapat direplikasi pada setiap tahapnya (Norlita et al., 2023). Adapun tahapan pelaksanaan metode SLR dalam penelitian ini mencakup:

- Perumusan pertanyaan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu: (a) Bagaimana pemahaman siswa sebelum dan setelah diterapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik SD; (b) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik model *discovery learning*; dan (c) Apakah penerapan *discovery learning* pada pembelajaran tematik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa.
- Identifikasi dan pencarian artikel dilakukan melalui database *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan antara lain: “*discovery*

learning”, “pembelajaran tematik”, “hasil belajar SD”, serta dibatasi pada artikel terbit tahun 2019–2024

- Seleksi artikel dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah artikel jurnal nasional bereputasi yang membahas penerapan *discovery learning* pada pembelajaran tematik SD dan berfokus pada hasil belajar atau pemahaman siswa. Kriteria eksklusi adalah artikel yang tidak relevan dengan topik, tidak tersedia *fulltext*, atau tidak memenuhi standar ilmiah.
- Dari hasil pencarian diperoleh 100 artikel melalui *Google Scholar*. Setelah penyaringan berdasarkan tema/topik, sebanyak 40 artikel dieliminasi. Dari 60 artikel yang tersisa, sebanyak 20 artikel dieksklusi karena 17 tidak memiliki DOI dan 3 tidak relevan berdasarkan judul. Akhirnya, 40 artikel dinyatakan layak, dan 20 artikel paling relevan dipilih untuk dianalisis lebih dalam menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review*.
- Analisis data dilakukan dengan mereview, mendokumentasikan, dan mensintesis temuan dari 20 artikel terpilih ke dalam tabel dan narasi, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis dan objektif.

Seluruh proses SLR digambarkan dalam diagram alur yang menunjukkan tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel (n: jumlah artikel).



Gambar 1. Diagram alir terkait langkah SLR

HASIL

Model *discovery learning* memiliki peran strategis dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar, terutama sebagai pendekatan yang dapat mengaktifkan peran siswa dalam menemukan konsep secara mandiri dalam konteks tematik. Pendekatan ini sejalan dengan tahap pertumbuhan kognitif siswa SD yang bberada pada tingkat fase implementasi nyata, yang memungkinkan mereka membutuhkan pengalaman belajar langsung yang kontekstual dan bermakna. Selama pelaksanaan pembelajaran, pendidik berperan penting sebagai pendamping pembelajaran membimbing proses penemuan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Model *discovery learning* terbukti efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa karena mendorong keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, juga kemandirian dalam memahami materi pembelajaran (Adrisdityas & Rifani, 2024). Relevansi penerapan model ini semakin menguat seiring dengan tuntutan pembelajaran di sekolah dasar yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan kognitif, melainkan juga pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah (Mujahidah et al., 2025). Berdasarkan hasil sintesis dari 20 artikel relevan yang ditentukan melalui proses seleksi inklusi dalam metode *Systematic Literature Review*, hasil-hasil penelitian tersebut dirangkum dan dipaparkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian penerapan model *discovery learning* di sekolah dasar.

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
1.	Salim Fadilah et al., (2023)	Jurnal Sains Global	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Tamalanrea.	Penerapan <i>discovery learning</i> meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea; ketuntasan belajar naik dari 57% (siklus I) menjadi 93% (siklus II).
2.	Oci Oktari & Desyandri (2020)	<i>E-Journal</i> Inovasi Pendidikan	Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Tema 8 Kelas V SD.	<i>Discovery learning</i> meningkatkan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen dari 37,3 (<i>pretest</i>) menjadi 84 (<i>posttest</i>) pada tema 8 kelas V SDN 23 Ujung Gurun.
3.	Fitra Muazzim, Hamdani, & Asmayani Salimi (2023)	<i>Innovative: Journal Of Social Science Research</i>	Pengaruh Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 42 Pontianak Kota.	<i>Discovery learning</i> efektif meningkatkan hasil belajar tematik di kelas V SDN 42 Pontianak Kota.

4.	Sri Amelia & Elfia Sukma (2021)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok.	<i>Discovery learning</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SDN 04 Cupak.
5.	Dwi Rahmawati (2023)	Jurnal Pendidikan Dasar	Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN 1 Sukorejo.	<i>Discovery learning</i> meningkatkan hasil belajar tematik pada tema lingkungan.
6.	Robiyanto, A., & Astuti, S. (2022)	Jurnal Fondatia	Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> dan <i>Inquiry Learning</i> terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD.	<i>Discovery learning</i> lebih efektif daripada <i>inquiry learning</i> dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD.
7.	Marisyah, A., & Sukma, E. (2020)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Konsep Model <i>Discovery Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli.	<i>Discovery learning</i> meningkatkan aktivitas, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik terpadu.
8.	Hendrizar, H., Vivi Puspita, P., & Riwayati Zein, Z. (2022)	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Efektifitas Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Usia 7-8 tahun.	<i>Discovery learning</i> efektif meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada siswa usia 7-8 tahun.
9.	Mayuni, I. G. A., Japa, I. G. N., & Yasa, I. N. (2021)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru	Meningkatnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .	<i>Discovery learning</i> meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD; ketuntasan klasikal naik dari 63% ke 83,33%.
10.	Cahyaningtyas, D. S., et al. (2023)	Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerjasama Siswa Melalui Penerapan <i>Discovery Learning</i> .	<i>Discovery learning</i> meningkatkan hasil belajar dan sikap kerjasama siswa pada pembelajaran tematik.
11.	Deviana, M., Subekti, E., & Kuswandari, K. (2021).	Jurnal <i>Paedagogy</i> ,	Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Pembelajaran Tema 9 Melalui Model <i>Discovery Learning</i>	<i>Discovery learning</i> meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada

				<p>Berbantuan Media pembelajaran tematik Powerpoint bagi IPA tema 9. Siswa Kelas V SDN 2 Tanggung.</p>
12.	Permana, A., et al. (2020)	<i>Attadib: Journal of Elementary Education</i>		<p>Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V MI Andina.</p> <p><i>Discovery learning</i> berkontribusi pada peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V.</p>
13.	Yolanda, Y., Pebriana, P. H., Saputra, I., Ningsih, S. K., Mulyani, S., & Azzahra, G. (2025).	<i>TOFEDU: The Future of Education Journal</i>		<p><i>Literature Review: Analysis of Articles on the Application of the Discovery Learning Method in Indonesian Language Learning to Improve Reading Comprehension Skills of Elementary School Students.</i></p> <p><i>Discovery learning</i> menghasilkan capaian pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.</p>
14.	Mela Darmayanti, Eva Kartika, Fitriana Ayu Lestari (2023)	Jurnal Riset Pendidikan Dasar		<p>Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar melalui Penerapan Model <i>Discovery Learning: Systematic Literature Review.</i></p> <p><i>Discovery learning</i> efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD.</p>
15.	Rahayu, I. P., Christian Relmasira, S., & Asri Hardini, A. T. (2019)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru		<p>Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN 1 Kebonadem.</p> <p>Model <i>discovery learning</i> efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik siswa kelas VA SD Negeri Cebongan 02. Keaktifan siswa meningkat dari 22,73% menjadi 81,82%, dan ketuntasan belajar dari 27,27% menjadi 86,36% setelah dua siklus pembelajaran.</p>
16.	Suryaningrum, GD, & Mawardi, M. (2023).	Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan		<p>Efektivitas Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD.</p> <p>Penerapan model <i>Discovery Learning</i> terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V, berdasarkan hasil uji T yang menunjukkan nilai thitung (3,913) > tabel (2,024) dengan</p>

				signifikansi 0,000 (< 0,05).
17.	Wedekaningsih, A., Koeswati, H. D., & Giarti, S. (2019).	Jurnal Basicedu	Penerapan model <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar matematika.	Penerapan model <i>Discovery Learning</i> terbukti berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar matematika peserta didik, ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata dari 60 (pra siklus) menjadi 81 (siklus II), serta persentase ketuntasan belajar dari 35% menjadi 87%.
18.	Utami, R. A., & Giarti, S. (2020).	Jurnal penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Dan <i>Discovery Learning</i> Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD	Terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, dengan thitung 2,305 dan signifikansi 0,023 (< 0,05).
19.	Pamungkas, G. H., Harjono, N., & Airlanda, G. S. (2019).	Jurnal Basicedu	Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPA Kelas 5 Tema 6 Subtema 3 dengan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Penerapan model <i>Discovery Learning</i> terbukti meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V, ditunjukkan oleh peningkatan ketuntasan belajar dari 52% (pra siklus) menjadi 89% (siklus II mn).
20.	Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021)	Jurnal basicedu	Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model <i>discovery learning</i> di sekolah dasar.	Model <i>Discovery Learning</i> terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III pada materi perkembangan teknologi, ditunjukkan oleh peningkatan persentase keaktifan dari 41,53% (pra siklus) menjadi 82,89% (siklus II) yang telah memenuhi kriteria keberhasilan.

Berdasarkan analisis 20 artikel jurnal yang telah terverifikasi dan memenuhi kriteria inklusi melalui metode *Systematic Literature Review*, dapat disimpulkan bahwa implementasi model *discovery learning* terhadap pembelajaran tematik kelas V SD memberikan dampak positif terhadap pemahaman, respon, dan capaian akademik peserta didik.

Pemahaman siswa terhadap materi tematik sebelum diterapkannya model *discovery learning* umumnya masih rendah. Hal ini ditunjukkan melalui nilai pretest atau capaian awal yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta rendahnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Setelah model *discovery learning* diterapkan, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman konsep siswa. Peningkatan tersebut tercermin dari hasil posttest, rata-rata nilai belajar, serta jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM. Penelitian yang dilakukan oleh Mayuni et al. (2021) dan Deviana et al. (2021) membuktikan adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari sekitar 60% menjadi lebih dari 80%. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengaitkan konsep tematik dengan konteks kehidupan sehari-hari, sebagaimana dilaporkan oleh Rahayu et al. (2019) dan Permana et al. (2020).

Respons siswa terhadap pembelajaran tematik berbasis *discovery learning* juga menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar artikel yang direview melaporkan peningkatan motivasi, antusiasme, serta partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran. Keterlibatan langsung siswa dalam mengeksplorasi materi, berdiskusi dalam kelompok, dan membangun pengetahuan secara mandiri menjadikan proses belajar lebih menarik dan bermakna. Penelitian Suryaningrum dan Mawardi (2023) mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri, antusias, serta berani mengemukakan pendapat. Tak hanya itu, keterampilan sosial dan sikap kerja sama siswa juga meningkat, sebagaimana dijelaskan oleh Cahyaningtyas et al. (2023).

Penerapan model *discovery learning* terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik. Temuan dari seluruh artikel yang dianalisis secara konsisten menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Rata-rata capaian hasil belajar siswa meningkat dari 60,2 menjadi 84,5, sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang sebelumnya berkisar antara 38%–60% meningkat menjadi 80%–100%. Selain aspek kognitif, siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi. Penelitian-penelitian yang ditinjau, seperti oleh Mayuni et al. (2021), Deviana et al. (2021), dan Rahayu et al. (2019), secara konsisten menunjukkan bahwa *discovery learning* mendorong keterlibatan aktif siswa dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep

tematik. Dengan demikian, model ini sangat relevan untuk diterapkan sebagai pendekatan inovatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Secara menyeluruh, hasil dari tinjauan sistematis ini mempertegas bahwa penerapan model *discovery learning* sangat tepat untuk diimplementasikan dalam konteks pembelajaran tematik pada siswa kelas V sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan konsep dan hasil belajar, tetapi juga secara signifikan menumbuhkan motivasi, partisipasi aktif, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang merupakan kompetensi esensial dalam menghadapi dinamika pendidikan abad ke-21. Berdasarkan temuan yang konsisten dari berbagai studi terdahulu, model *discovery learning* layak direkomendasikan sebagai pendekatan pedagogis yang inovatif dalam rangka mendukung peningkatan mutu pembelajaran tematik di jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN

Hasil kajian *Systematic Literature Review* terhadap 20 artikel jurnal yang relevan memperlihatkan bahwa implementasi model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar secara konsisten memberikan kontribusi positif yang signifikan mengenai pemahaman konsep, motivasi belajar, dan capaian akademik peserta didik. Sebelum model ini diterapkan, tingkat pemahaman siswa terhadap materi tematik tergolong rendah, dengan partisipasi yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Namun, setelah penerapan *discovery learning*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih terlibat secara aktif, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta memperoleh pemahaman konsep melalui eksplorasi dan kerja kelompok. Respon peserta didik terhadap pembelajaran berbasis penemuan ini juga sangat positif; mereka merasa lebih tertarik, termotivasi, dan mampu menyerap materi dengan lebih mudah karena mengalami proses belajar secara langsung. Selain itu, model ini turut berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan bekerjasama, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa. Seluruh artikel yang dianalisis menegaskan bahwa *discovery learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas V SD. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat layak direkomendasikan sebagai alternatif strategis yang inovatif untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran tematik di sekolah dasar.

REFERENSI

- Adrisdityas, S., & Rifani, C. (2024). *Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bojongkalong*. 13(2).
- Alwi, M., Hakim, A. R., Kudsiah, M., & Nurul, B. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Pada Tingkat Pengetahuan Konseptual. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 211–222. <https://doi.org/10.29408/didika.v7i2.4501>
- Azyfah, I. E., Ridwan, Z. L., Wibowo, R. T., Oktafianti, A., & Muhtarom, T. (2024). *Program Magang Siswa Dalam Menumbuhkan Kepribadian Mandiri Dan Jiwa Wirausaha Di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*. 4(6), 1038–1042.
- Boger, A., & Rumawatine, Z. (2023). *Implementasi Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V SD Kristen Dobo The Implementation of the Discovery Learning Method to Improve Student Learning Outcomes on the Topic of Natural a*. 36–43.
- Cahyaningtyas, D., Wardani, N. S., & Yudarasa, N. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerjasama Siswa Melalui Penerapan Discovery Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 59–67. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p59-67>
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugrahaeni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 69–77.
- Deviana, M., Subekti, E. E., & Kuswandari, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Pembelajaran Tema 9 Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint bagi Siswa Kelas V SDN 2 Tanggung. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 345. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3891>
- Egistiani, S., Wibowo, D. V., Nurseha, A., & Kurnia, T. (2023). Strategi Guru Dalam Mendidik Anak Menuju Indonesia Emas 2045. *Educatio*, 17(2), 141–152. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.6859>
- Mayuni, K. R., Japa, I. N. N., & Yasa, L. P. Y. (2021). Meningkatnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 219–229. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.35899>
- Muhtarom, T., & Cahyani, P. (2023). Analisis penyebab, social adjustment, dan dukungan sekolah terhadap siswa slow learner di SDN 1 Ngulakan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(01), 46–58. <https://doi.org/10.30738/tc.v7i01.13520>
- Muhtarom, T., & Danuri. (2019). The urgency of Interactive Animated Learning Media Development for Facilitating Literate Skills for the Student of Primary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012034>
- Muhtarom, T., & Setiadi, H. W. (2018). *Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar* (1st ed.). PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA.
- Mujahidah, M., Nursalam, N., Suharti, S., Majid, A. F., & Angriani, A. D. (2025). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Penalaran pada Soal Open Ended: Dampak Model Problem Based Learning dan Model Discovery Learning Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Penalaran pada Soal Open Ended: Dampak Model Problem Based Learning dan Model*.

- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & Ismayam. A, E. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 209–219. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.743>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Oktavia, F. M., Stantika, V., Siswoyo, A. A., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2024). Penerapan Model Discovery Learning Dengan Menggunakan Instrumen Portofolio Proyek Pada Penerapan Model Discovery Learning Dengan. 2(12).
- Permana, B. A., Baisa, H., & Fahri, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V Mi Andina. *At-Ta`Dib*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v4i1.19398>
- Rahayu, I. P., Christian Relmasira, S., & Asri Hardini, A. T. (2019). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 193. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17369>
- Rahmawati, S., Indrastoeti Siti Poerwanti, J., & Chumdari, C. (2024). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1), 55–60. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.85150>
- Rifky, M., Darmawan, M. R., Tahir, M., & Cinantya, C. (2025). Tantangan dan Solusi Implementasi Pembelajaran Tematik di SDN Gunung Batu. 205–214.
- Rizka Saputri, S., Nindya Paramitha, A., Munawaroh, L., Dea Komalasari, M., & PGRI Yogyakarta, U. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Motivasi di SD Negeri Tuguran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 370–373. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Salim Fadilah, N., Pada, A., & Nurhidayah. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Tamalanrea. *Jurnal Sains Gloobal*, 2(November), 159–172. <https://doi.org/10.35458>
- Suryaningrum, G. D., & Mawardi, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(3), 222–230.
- Ukhtifilla Anatasya, D., Rahmawati, S., Naim, A., Hafisah, N., Agustina Ayu, T., & Mustika, D. (2025). Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10.
- Wulandari. (2023). Deskripsi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota20230627. *Journal On Education*, 6(1), 5698–5705.